

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V UPT SD NEGERI 067246 TANJUNG SELAMAT TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Nirolita F Sinaga¹, Ester Julinda Simarmata², Nova Florentina Ambarwati³, Refila Sinaga⁴, Rumiris Lumban Gaol⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Email :

nirolitasinaga@gmail.com¹, ester_simarmata@ust.ac.id², nova.fio82@gmail.com³,
refilna_sinaga@ust.ac.id⁴, rumiris20lumbangaol@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini kelas V yang ada di SD Negeri 066650 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 61 siswa. Medan Kota yang terdiri 1 kelas dengan jumlah 31 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sampel sebanyak 31 siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan *pretest* dengan nilai rata-rata 64,25 kategori tidak baik. Setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80,5 kategori baik. Penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,615 artinya $r_{hitung} (0,615) \geq r_{tabel} (0,355)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat. Dapat dilihat dari hasil pengujian uji-t yaitu $4,134 \geq 2,060$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067246 tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model on student learning outcomes in grade Indonesian subjects in grade V of SD Negeri 067246 Tanjung Selamat for the 2023/2024 Academic Year. This study uses a quantitative research method. The population of this study is class V in SD Negeri 066650 which consists of 2 classes with a total of 61 students. Medan Kota which consists of 1 class with a total of 31 students. Sampling used purposive sampling of 31 students. To find out the students' initial ability, the researcher conducted a pretest with an average score of 64.25 in the bad category. After the researcher used the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model, it was shown that the students' learning outcomes experienced an improvement with an average score of 80.5 in the good category. This study can be proven from the results of the calculation of the correlation coefficient of 0.615, meaning that the calculation $(0.615) \geq$ the table (0.355) then H_a is accepted. Therefore, there is a strong influence between the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model on the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 067246 Tanjung Selamat. It can be seen from the results of the t-test test which is $4,134 \geq 2,060$ so that it states that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive influence of the use of the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model on the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 067246 the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Cooperative Integrated Reading And Composition Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Salah satu bidang pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan dasar atau sekolah dasar (SD), karena pendidikan dasar merupakan dasar dari semua tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan dasar atau (SD) merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran yang sangat krusial, karena disinilah dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dipelajari. Dengan memperoleh pendidikan dasar yang baik, individu akan memiliki landasan yang kuat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu,

investasi dalam pendidikan dasar adalah investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa..

UU RI No. 20 Thun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (dalam Trianto, 2013:3).

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung dengan proses belajar mengajar pada setiap disiplin ilmu, yang salah satunya disiplin ilmu mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bukanlah pembelajaran yang asing, Peran bahasa Indonesia dalam kehidupan sangat penting karena bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Orang tua juga mempunyai harapan dengan memasukkan putra - putri mereka ke sekolah agar mereka kelak menjadi anak-anak yang cerdas dan memiliki potensi dalam semua mata pelajaran dan tetap mempunyai karakter yang baik dan memiliki potensi dari setiap mata pelajaran. Guru dan sekolah juga mempunyai harapan agar para siswa memiliki prestasi dan dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Namun kenyataannya, menunjukkan pada UPT SD Negeri 067246 Tanjung Selamat masih ada guru yang belum menyesuaikan model pembelajaran yang dipakai dikelas dalam pengaplikasiannya terhadap materi pembelajaran. Sehingga guru mengajar masih menggunakan sifat pembelajaran yang konvensional dengan tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal dan pembelajaran cenderung berpusat kepada guru, sedangkan siswa hanya sebagai penerima pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran akan terlihat kurang menarik bahkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh dan cepat bosan. Dalam kondisi dan situasi seperti itu, kemampuan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran tidak maksimal. Sebagai contoh pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Tentang materi Menentukan Ide Pokok dan Membuat Ringkasan Dari Sebuah Bacaan.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik yang disebabkan oleh model pembelajaran yang tidak sesuai. Kurangnya interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran, kurangnya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta sulitnya materi pembelajaran yang disajikan.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian peserta didik kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat untuk pelajaran Bahasa Indonesia masih belum ada ketertarikan atau kurang diminati oleh para peserta didik hal ini terbukti pada pembelajaran gaya bahasa atau meringkas dan menentukan ide pokok bacaan dan hasil ujian yang dilakukan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Dengan keadaan demikian para peserta didik menganggap bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan sehingga tidak sedikit siswa yang tertarik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan kurangnya semangat siswa dan merasa jenuh dalam membaca mengakibatkan kemampuan literasi siswa rendah. Dengan rendahnya kemampuan literasi siswa maka siswa akan kurang dalam menentukan ide pokok dan membuat ringkasan.

Selain itu proses pembelajaran masih menggunakan sistem belajar yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan menggunakan metode ceramah dan pendekatan yang dipakai masih tekstual semua itu harus berubah dan diikuti guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan tersebut adalah orientasi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat kepada siswa (*student centered*). Semua perubahan itu dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dalam segi proses maupun pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya dan guru juga harus mampu menguasai berbagai model pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan supaya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya semakin berkembang.

Model pembelajaran *Cooperative Reading And Composition* menurut Kurniasih (2015:89-90), model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menentukan ide pokok dari sebuah bacaan berdasarkan pendapat ahli di atas, maka menurut peneliti dengan menggunakan model pembelajaran CIRC ini di kelas tinggi khususnya dikelas V maka akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk mampu membuat suatu ringkasan (sinopsis) karena siswa dikelas tinggi sudah memiliki keterampilan membaca dan menulis. Sehingga akan lebih mudah untuk mengarahkan bagaimana membuat sebuah ringkasan atau inti dari sebuah pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative* model CIRC dalam pembelajaran meringkas dan menentukan topik pembelajaran dalam bacaan memungkinkan siswa untuk belajar yang optimal. Model pembelajaran *cooperative* model CIRC membuat kegiatan pembelajaran menjadi *student centered learning* (pembelajaran yang berpusat pada siswa). Kelebihan dari model ini adalah karena dalam kelompok peserta didik dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini peserta didik dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan individu, Interaksi sosial dengan terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya peserta didik belajar

dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok), dengan kelompok yang ada, peserta didik diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya, mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya, dalam kelompok peserta didik diajarkan untuk saling mengerti dengan yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat komperatif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa saja tetapi juga dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan model-model pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Suprijono (2010:46) model pembelajaran adalah, “pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Istarani (2015:1) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah, “seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar”. Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Richad (2012:7) bahwa “model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut pada tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan-tahapan, prinsip-prinsip, reaksi guru dan siswa, lingkuan pembelajaran, dan pengelolaan kelas serta sistem penunjang yang disyaratkan”. Sehubungan dengan itu, model pembelajaran dipandang sangat penting untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif, sehingga tercipta suasana dan situasi belajar yang optimal.

2. Model Pembelajaran CIRC

A. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Salvin (2016:16) mengatakan dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu bacaan. Hal serupa juga dikatan oleh Fathurrohman (2015:79) yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah, “sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar”. Model pembelajaran CIRC dapat dikatakan pengajaran *cooperative* terpadu membaca dan menulis sehingga dapat membantu siswa dalam membuat suatu ringkasan.

Istarani (2015: 112) mengatakan bahwa “pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif sehingga menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogeny”.

B. Ciri - ciri Model Pembelajaran CIRC

ciri- ciri dari CIRC menurut Slavin (2016: 201) yaitu , adanya suatu tujuan kelompok, adanya tanggung jawab tiap individu, tidak adanya tugas khusus, dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggotqa kelompok. Dengan adanya kerja kelompok interaksi, komunikasi siswa secara perlahan akan meningkat dan tujuan bersama akan tercapai. Menurut Riyanto (2014:58) ciri-ciri dari model CIRC adalah sebagai berikut kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama, akan dievaluasi untuk semua, berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerjasama, diminta mempertanggung jawabkan individual materi yang ditangani. Slavin (Gussusanty 2013:37) menyatakan model pembelajaran CIRC memiliki ciri-ciri sebagai berikut, untuk menuntaskan materi bel ajarnya, peserta didik dalam kelompok secara kooperatif, kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, adanya tanggung jawab setiaip kelompok, jika dalam kelas terdapat peserta didik yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, budaya yang berbeda pula, Penghargaan lebih diutama pada kerjasama kelompok dari perorangan

3. Langkah - langkah Model Pembelajaran CIRC

Menurut Suprijono (2010: 130-131) Langkah-langkah model pembelajaran CIRC sebagai berikut, guru membentuk kelompok yang masing - masing terdiri dari 5 siswa, guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis dalam lembar kertas, siswa mempersentasikan/membaca hasil diskusi kelompok, guru memberikan penguatan, guru dan siwa sama - sama membuat kesimpulan.

Taufin (2011:155) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut, kelompok yang terdiri dari empat orang siswa secara heterogen, guru memberikan wacana, peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terehadap wacana tersebut dan ditulis dalam selemba kertas, mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas, guru dan siswa membuat kesimpulan bersama, penutup.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran CIRC menurut Sani (2015:95) sebagai berikut, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai dengan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak, seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar anak didik dapat bertahan lebih lama, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir anak, pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmati (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemukan dalam lingkungan anak, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna, menumbuhkan kembangkan ineraksi soal anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

Saifulloh (2014:221) menyebutkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran CIRC adalah, pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dengan minat dan kebutuhan siswa, seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama, pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat bermanfaat sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir siswa, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan interaksi sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain, membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Nirwana (2017:524) mengemukakan kekurangan dalam model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut, membutuhkan waktu yang cukup panjang jika guru tidak memfasilitasi kemampuan siswa, siswa yang aktif saja yang akan berperan aktif dalam presentasi, guru harus benar-benar memperhatikan setiap kelompok agar tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas. Suarjana et.al (2014:209) menjelaskan kekurangan dari model pembelajaran CIRC adalah, terjadi kecenderungan pada saat dilakukan presentasi hanya siswa lebih pintar yang aktif tampil dan mewakili kelompoknya dalam menyampaikan gagasan, siswa yang pasif akan tetap merasa jenuh.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan ditas maka hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah: 1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap pembelajaran *Cooperative Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024. 2. H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif eksperimen. Eksperimen dapat diartikan sebagai percobaan. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalkan”.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah kelas VA dan VB yang ada di SD Negeri 067246 Tanjung Selamat

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah kelas V-B yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2020:225) menegaskan bahwa “Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data. Peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis data primer.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

b. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan uji reliabilitas Teknik Analisis Data

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Tujuan penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji Validitas

Dari hasil validitas angket terdiri dari 30 pernyataan. Dari hasil angket yang divalidkan terdapat 20 angket pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas gaya belajar dengan menggunakan program SPSS Versi 22,0 sebesar 0,864 dengan kategori sangat tinggi. dan motivasi belajar sebesar 0.836 dengan kategori sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Angket

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Model Pembelajaran Cooperative Reading And Composition	.119	31	.200*	.970	31	.526

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.119	31	.200*	.969	31	.501

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

			Model Pembelajaran Cooperative Reading And Composition	Hasil Belajar
Model Pembelajaran Cooperative Reading And Composition	Pearson Correlation		1	.615**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation		.615**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD 067246 Tanjung

Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada kelas V dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan topik pembelajaran Menentukan Ide Pokok tahun pembelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata pretest sebelum diberikan perlakuan pada siswa kelas V sebesar 64,25 dengan kategori kurang. Namun setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* kemudian peneliti memberikan *posttest* dengan 25 butir soal maka nilai siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,5 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan hasil normalitas yang dapat dilihat dari taraf signifikan ($\text{sig} \geq 0.05$) yaitu $0.200 \geq 0.05$ yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.615 artinya $r_{\text{hitung}} (0.615) \geq r_{\text{tabel}} (0.355)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat dan berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik pembelajaran menentukan ide pokok di SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dimana $5.370 \geq 2.060$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Berdasarkan hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dimana $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $0.609 \geq 0.355$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat.
4. Berdasarkan uji hipotesis yaitu $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dimana hasilnya $4.134 \geq 2.060$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia topik menentukan ide pokok.
5. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik pembelajaran ide pokok Kita di SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini. (2011). Meringkas-Jurnal-Artike: free.html
- Alfaini. (2011). Makalah-B-Indonesia-Ringkasan-dan-Abstrak-Kel-2Alpian, dkk. (2019).
- Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka cipta
- Agustina. (2014). Pembelajaran Membaca: Teori dan Latihan". Bahan Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP Babel.
- Agus Suprijono. (2010). Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Arends, Richard I. (2015). Learning To Teach (Belajar Untuk Mengajar) edisi ke VII, buku 2, Penerjemah Helly Prajitno Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bruce Joyce, Marsha Weil & Emily Calhoun. (2014). Model pembelajaran, (Penterjemah: Ateila, Mirza & Fawaid Achmad). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fathurohman. (2015). Model-model pembelajaran inovatif alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul (2015) Cooperative Learning Metode, Tekning, Struktur Dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Istarani. (2015). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Media persada.
- Istarani. (2015) Model Pembelajaran Inovatif. Media persada, 2019.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniasih, R. D., Ruskan, E. L., & Ibrahim, A. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dan Peningkatan Mutu Lulusan Alumni Fasilkom Unsri Berbasis E-Learning (Studi Kasus: Matakuliah Pemrograman Web). Jurnal Sistem Informasi (JSI), 6(1), 645-654.
- Muhammadi Ilham Choiri, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda. (2015) Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. I Ju
- Nirwana, Y. D., Gipayana, M., & Furaidah. (2017). Pembelajaran Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) untuk membantu Siswa SD Memahami Bacaan. TEP & PDs, 4(49), 521-525.

- Rusman. (2019). Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru: Rusman Rajawali Pers.
- Sani. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Katapena, Yogyakarta.
- Sanjaya. (2016) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada, 2009.
- Saefuddin, A. Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris. (2014) 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- slavin, R. E., (2016). Cooperative Learning : Theory, Research, and practice, (second ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E., (2016). Effects Of Bilingual Cooperative Intergrated Reading and Composition On Students Transitioning From Spanish To English Reading New York: Hopkins University.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2016). Cooperative Learning. Pustaka Pelajar
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group.
- Taufin T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2011). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 1(2), 62-70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>
- Trianto. (2013) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Shoimin, Aris. (2014) 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2019). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. PT Fajar Interpretam Mandiri
- Trianto.(2019) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta:Prestasi Pustaka, 2010
- Wijayanti, F. M. (2018). Pengaruh CIRC dan meringkas terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 41(7), 46- 55